

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN KANAMYCIN SULFAT TERHADAP
PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH
(*RATTUS NORVEGICUS*)**



KK.
KH 991/96
Sus
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Endang Susetijawati

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

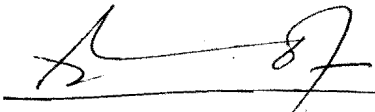
**PENGARUH PEMBERIAN KANAMYCIN SULFAT TERHADAP PERUBAHAN
HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH
(*Rattus Norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh
ENDANG SUSETIJAWATI


068911532

Menyetujui
Konisi Pembimbing



Moch. Moenif, M.S., Drh.

Pembimbing Pertama



Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar *Sarjana Kedokteran Hewan*

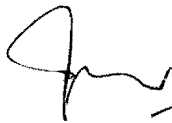
Menyetujui

Panitia Penguji



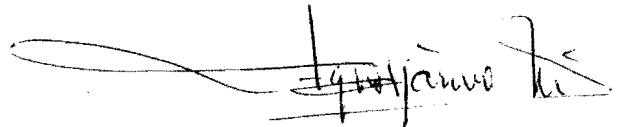
A. Sadik, Drh.

Ketua



Iwan Willyanto, Ph.D., MSc., Drh.

Sekretaris



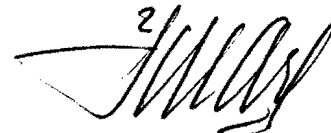
Dr. Sri Agus Sudjarwo, Drh.

Anggota



Moch. Moenif, M.S., Drh.

Anggota



Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh.

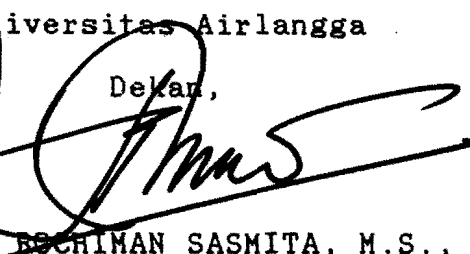
Anggota

Surabaya, 28 J u n i 1996

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. H. ROCHIMAN SASMITA, M.S., Drh.

NIP. 130350739

**PENGARUH PEMBERIAN KANAMYCIN SULFAT TERHADAP PERUBAHAN
HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH
(*Rattus Norvegicus*)**

Endang Susetijawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dosis pemberian Kanamycin sulfat terhadap perubahan histopatologi ginjal tikus putih. Hewan percobaan yang digunakan adalah 25 ekor tikus putih betina yang berumur tiga sampai empat bulan, dibagi lima kelompok masing-masing berisi lima ekor.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan lima kelompok perlakuan yakni kelompok 0, I, II, III dan IV masing-masing lima ulangan. Kelompok perlakuan 0 sebagai kontrol disuntik dengan aquabides 0,1 cc/kg/ekor/hari, kelompok perlakuan I, II, III dan IV, disuntik dengan kanamycin sulfat masing-masing dengan dosis 5, 10, 15 dan 20 mg/kg/ekor/hari. Penyuntikan dilakukan secara intramuskuler dua kali sehari dengan interval 12 jam. Setelah tujuh hari, tikus dibunuh (autopsi) dan diambil organ ginjal untuk pembuatan preparat histologi dengan pewarnaan Haematoxylin Eosin.

Dari hasil pemeriksaan histologi dan analisis data menunjukkan bahwa pemberian kanamycin sulfat memberikan pengaruh yang nyata ($p < 0,05$) diantara perlakuan yang diberikan.